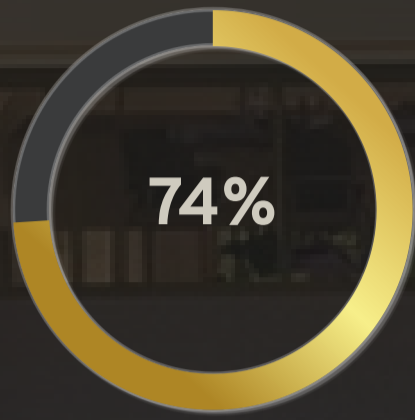




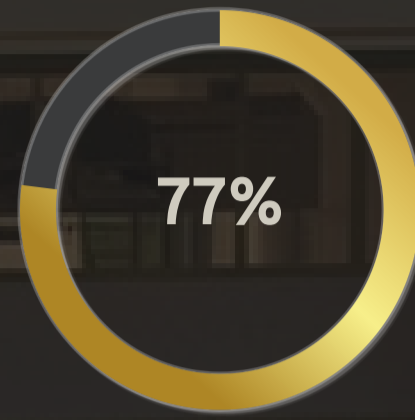
CAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PENDIDIKAN TA. 2025

Dokumen ini menyajikan rekapitulasi realisasi dan capaian program sektor pendidikan yang mencakup tiga instansi utama: Dinas Pendidikan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora), serta Dinas Pariwisata (SDM/Budaya). Paparan ini ditujukan kepada pejabat dinas, perencana anggaran, dan pemangku kepentingan sektor pendidikan guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program, alokasi sumber daya, serta area yang masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut kebijakan.



Capaian RKPD

Sebesar Rp. 102.126.051.116



Capaian Kinerja

Sebesar Rp 75.292.178.605

●●●●○ 64 Milliar

Rp. 64.714.340.400,-

Realisasi Dinas Pendidikan

Realisasi Kinerja 74 %

○○○○○ 5.4 Milliar

Rp. 5.495.001.005,-

Realisasi Dispora

Realisasi 98.7 % – kinerja terbaik

○○○○○ 5 Milliar

Rp. 5.082.837.200,-

Realisasi Pariwisata

Capaian 96% SDM & Budaya

Dinas Pendidikan – Pembangunan & Rehabilitasi Sarana Prasarana

Dinas Pendidikan mencatat realisasi anggaran sebesar **Rp64.714.340.400** dengan tingkat capaian 71% terhadap RKPD dan 74% terhadap APBD. Program pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana menjadi komponen terbesar, mencakup pembangunan sekolah baru, penambahan ruang kelas baru (RKB), serta rehabilitasi fasilitas yang sudah ada. Upaya ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menyediakan lingkungan belajar yang layak dan representatif bagi seluruh peserta didik.

Di sisi pengadaan, program ini berhasil merealisasikan 19 paket pengadaan mebel sekolah dan 3 paket alat praktik/peraga pembelajaran. Pengadaan ini sangat penting untuk mendukung kualitas proses belajar-mengajar yang efektif dan modern di seluruh jenjang pendidikan.

Pembangunan Baru

- Sekolah baru: **1 unit**
- Rumah dinas: **14 unit**
- Ruang guru/kepsek/TU: **1 ruang**
- Perpustakaan: **1 ruang**
- Asrama sekolah: **2 unit**
- Lab komputer: **4 ruang**

Penambahan RKB & Rehabilitasi

- RKB SD/SMP tahap awal: **2 ruang**
- RKB tambahan: **2 ruang**
- RKB lanjutan: **10 ruang**
- RKB SMA/SMK: **7 ruang**
- Rehabilitasi ruang kelas: **3ruang**
- Rehabilitasi lanjutan: **6 ruang**

Pengadaan

- Mebel sekolah: **19 paket**
- Alat praktik/peraga: **3 paket**

Dukungan Proses Pendidikan & Pengembangan SDM

Program dukungan proses pendidikan mencatat 109 satuan pendidikan yang telah melaksanakan proses belajar dan ujian secara tertib. Sebanyak 81 peserta siswa turut serta dalam lomba akademik maupun non-akademik, sementara 150 peserta didik Orang Asli Papua (OAP) menerima beasiswa SD sebagai wujud keberpihakan kebijakan terhadap kelompok rentan. Sebanyak 350 PTK juga mendapatkan jaminan keamanan dalam menjalankan tugasnya.



Proses Belajar & Ujian

108,93 satdik melaksanakan proses belajar dan ujian secara aktif. Didukung juga oleh beasiswa OAP SD untuk **150 peserta didik**.



Peningkatan Kapasitas PTK

Bimtek tahap awal menjangkau **100 orang** dan bimtek lanjutan sebanyak **483 orang**, ditambah **1,84 komunitas belajar** terfasilitasi.



Pengelolaan Dana BOS/BOP

Peningkatan kapasitas pengelola BOS: SD **7 orang**, SMP **3 orang**, SMA **853 orang**, SMK **305 orang**. PAUD BOP: **55 satdik**.



Pembinaan Kelembagaan

PAUD dibina **3 satdik**, nonformal/kesetaraan **6 satdik**, dukungan lembaga SD **19 lembaga**, dan fasilitasi perbukuan tahap 1 & 3 total **58 orang**.

Dispora & Pariwisata: Kepemudaan, Olahraga, dan Pengembangan Budaya

Dua instansi pendukung sektor pendidikan – **Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora)** serta **Dinas Pariwisata (SDM/Budaya)** – mencatatkan kinerja yang sangat positif dalam periode pelaporan ini. Dispora berhasil merealisasikan seluruh anggarannya dengan capaian **100%**, sementara Dinas Pariwisata mencapai **96%** realisasi. Keberhasilan kedua instansi ini mencerminkan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dari sisi kepemudaan, keolahragaan, dan pelestarian budaya daerah.

Dispora

Realisasi: **Rp5.499.901.005**

Capaian: **98.9 %** ✓

Pariwisata (SDM/Budaya)

Realisasi: **Rp5.267.819.700**

Capaian: **96%** ✓

Dinas Kepemudaan & Olahraga (Dispora)

Dispora mencatat capaian sempurna dengan realisasi anggaran sebesar **Rp5.499.901.005** atau **100%** dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini merupakan yang terbaik di antara seluruh instansi dalam sektor pendidikan dan menjadi tolok ukur keberhasilan tata kelola program kepemudaan dan keolahragaan. Program-program yang dijalankan mencakup tiga pilar utama: pengembangan kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan.

Sektor keolahragaan mencatat ketersediaan 1 unit sarana prasarana olahraga baru, penyelenggaraan 1 kegiatan kejuaraan olahraga, 2 pelatihan daerah (pelatda) yang terintegrasi dengan pendekatan sport science, serta penyusunan 5 dokumen data keolahragaan yang akan menjadi acuan kebijakan pengembangan olahraga daerah ke depan.



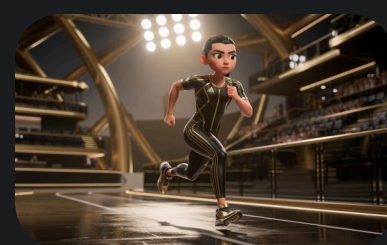
Kepemudaan & Wirausaha

- Wirausaha muda difasilitasi: **50 orang**
- Pemuda pelopor: **150 orang**
- Organisasi kepemudaan: **3 organisasi**
- Kegiatan kepemimpinan: **1 kegiatan**



Kepramukaan

- Organisasi pramuka tahap 1: **20 org**
- Organisasi pramuka tahap 2: **10 org**
- SDM pramuka ditingkatkan: **20 orang**
- Sarpras pramuka: **25 unit**



Keolahragaan

- Sarpras olahraga: **1 unit**
- Kejuaraan olahraga: **1 kegiatan**
- Pelatda sport science: **2 pelatda**
- Dokumen data olahraga: **5 dokumen**

Dinas Pariwisata – Pengembangan SDM Budaya & Pariwisata Daerah

Dinas Pariwisata (SDM/Budaya) mencatat realisasi anggaran sebesar **Rp5.267.819.700** dengan tingkat capaian **96%** – angka yang sangat memuaskan dan mencerminkan komitmen kuat dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang budaya dan pariwisata. Program yang dijalankan berfokus pada tiga area: pengembangan SDM budaya, pelestarian warisan budaya, dan pengembangan ekosistem pariwisata daerah.

Untuk pengembangan ekosistem pariwisata, program ini berhasil merealisasikan 3 unit sarana prasarana di kawasan strategis pariwisata, penyusunan 8 dokumen RIPPARDA (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah), 6 unit usaha pariwisata yang kini telah berizin resmi, serta 0,88 unit infrastruktur ekonomi kreatif. Dokumen RIPPARDA yang tersusun akan menjadi landasan strategis jangka panjang bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Capaian Program Pariwisata & Budaya

Pembinaan SDM Budaya

50 peserta pembinaan budaya
•13 orang SDM adat
•25 orang SDM kesenian dilatih

Pelestarian Budaya

2 objek pemajuan budaya dilindungi dan dikembangkan secara aktif

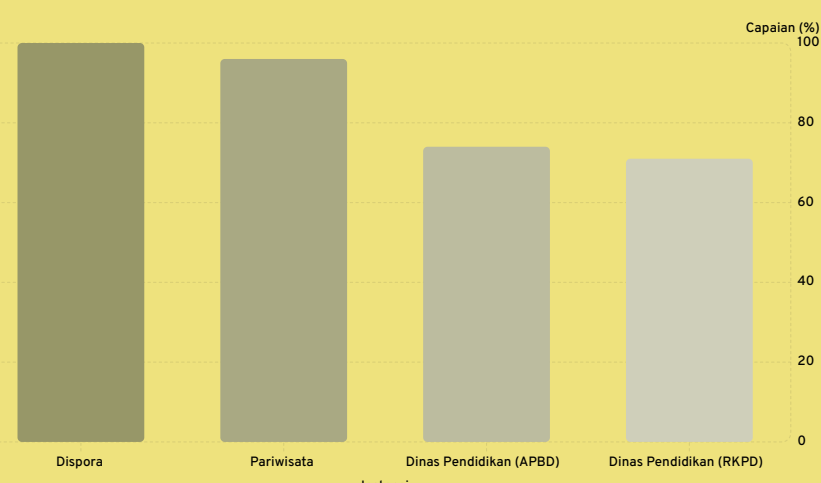
Infrastruktur Pariwisata

3 unit sarpras kawasan strategis
•7,89 dokumen RIPPARDA
•5,98 usaha berizin

Ekonomi Kreatif

1 unit infrastruktur ekonomi kreatif terbangun untuk mendukung ekosistem wisata

Perbandingan Capaian Antar Instansi



Kesimpulan & Rekomendasi Strategis

Secara keseluruhan, sektor pendidikan menunjukkan kinerja yang bervariasi. Dispora tampil sebagai instansi dengan kinerja terbaik (100%), diikuti Pariwisata (96%), sementara Dinas Pendidikan masih memiliki ruang peningkatan dengan capaian 71–74%. Meskipun demikian, program sarpras dan peningkatan kapasitas PTK di Dinas Pendidikan telah berjalan cukup masif dan menjangkau ribuan tenaga kependidikan. Indikator nol capaian pada BOS sekolah dan BOP PAUD menjadi catatan kritis yang harus segera ditangani melalui evaluasi mekanisme penyaluran dan pengawasan yang lebih ketat.

1

Evaluasi Indikator Nol

Tinjau kembali mekanisme BOS sekolah dan BOP PAUD yang mencatat capaian nol agar tidak terulang di periode berikutnya.

2

Replikasi Model Dispora

Pelajari praktik terbaik Dispora yang mencapai 100% untuk diterapkan pada instansi lain dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

3

Percepatan Sarpras

Akselerasi penyelesaian pembangunan RKB dan rehabilitasi ruang kelas guna memenuhi standar layanan minimal pendidikan daerah.